

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu indikator sebagai pengukur tingkat kesejahteraan manusia sehingga menjadi prioritas dalam pembangunan nasional suatu bangsa. Hal ini berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari suatu bangsa. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka akan semakin meningkatkan pula daya saing suatu bangsa dalam persaingan global saat ini.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, maka perlu dilakukan sebuah upaya kesehatan dengan menitikberatkan kepada pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, termasuk pelayanan obat sesuai dengan kebutuhan medis.

Berkaitan dengan hal tersebut maka kita mengenal pelayanan kefarmasian di rumah sakit yang tidak terpisahkan dari system yang berorientasi untuk pelayanan pasien, penyediaan obat dan termasuk pelayanan farmasi klinis yang dapat dijangkau semua lapisan masyarakat.

Dengan diadakannya PKL yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan dan suatu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar bagi calon tenaga kesehatan di dunia kerja dan memungkinkan mahasiswa untuk dapat berpartisipasi dan bertugas secara langsung. PKL dapat memberikan pengalaman sebagai bekal dalam bertugas nanti. Salah satu instansi yang dapat dijadikan tempat PKL yaitu RSUD Ibnu Sina.

RSUD Ibnu Sina merupakan rumah sakit pemerintah kabupaten Gresik yang terletak di Jl.Dr.Wahidin Sudirohusodo No 243 B, Gresik, Jawa Timur. RSUD Ibnu Sina Gresik merupakan rumah sakit terbesar milik Pemkab di daerah Gresik dan mempunyai jumlah kunjungan pasien terbanyak. RSUD Ibnu

Sina merupakan rumah sakit tipe B pendidikan dengan akreditasi paripurna bintang lima.

1.2 Tujuan

Tujuan dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi Mahasiswa DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik yaitu :

1. Mengembangkan wawasan, keterampilan dan pengalaman selama praktik untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa peran, tanggung jawab, fungsi dan posisi tenaga teknis kefarmasian di rumah sakit
3. Menerapkan dan mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam pelayanan kesehatan terhadap masyarakat
4. Melatih mahasiswa D-III Farmasi agar siap dan mampu menjalankan tugas, kewajiban, peran, fungsi serta tanggung jawabnya kepada masyarakat

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Sarana untuk menguji kemampuan mahasiswa selama masa perkuliahan
- b. Sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa
- c. Dapat menerapkan dan mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam pelayanan kesehatan terhadap masyarakat

1.3.2 Manfaat bagi institusi

Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi program atau kurikulum yang telah diterapkan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

1.3.3 Manfaat bagi instansi

Sebagai sarana komunikasi antara instansi pendidikan dan rumah sakit dan juga mahasiswa dapat membantu pelayanan kefarmasian di rumah sakit.